

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 44 Banda Aceh.
2. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari model PBL terhadap keaktifan belajar siswa.
3. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.82 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang tinggi dan hasil penelitian dapat dipercaya.
4. Model PBL memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.
5. Secara keseluruhan, terdapat pengaruh yang kuat dari model PBL dalam meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti signifikan dalam meningkatkan keaktifan belajar IPAS siswa kelas IV, berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru Kelas (Khususnya Guru IPAS)

Implementasi Berkelanjutan: Guru disarankan untuk terus mengimplementasikan model PBL secara rutin, terutama pada materi pelajaran IPAS (atau pelajaran lain) yang memerlukan pemecahan masalah dan diskusi, karena model ini terbukti mampu mengubah siswa pasif menjadi lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Optimalisasi Masalah Autentik: Dalam penerapan PBL, guru hendaknya menggunakan masalah-masalah yang lebih autentik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di Banda Aceh untuk memaksimalkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah (SD Negeri 44 Banda Aceh)

Kebijakan Kurikulum: Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menjadikan model PBL sebagai salah satu prioritas atau model unggulan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di semua tingkat kelas, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis.

Fasilitas Pendukung: Sekolah perlu menyediakan atau meningkatkan sumber belajar dan media yang mendukung pelaksanaan PBL, seperti akses internet terbatas untuk pencarian data atau materi pendukung berupa kasus-kasus terkini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel Berbeda: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan model PBL tetapi dengan berfokus pada variabel yang berbeda, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, atau hasil belajar kognitif pada mata pelajaran lain.

Metode Pembandingan: Peneliti selanjutnya dapat membandingkan pengaruh model PBL dengan model pembelajaran lain, seperti *Problem Based Learning* (PBL) atau *Discovery Learning*, untuk melihat perbandingan efektivitas model mana yang paling unggul.

Skala Sampel: Melakukan penelitian serupa dengan sampel yang lebih besar atau melibatkan kelompok kontrol untuk memperkuat generalisasi temuan tentang keefektifan model PBL.